

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
DALAM PEMBUATAN WEBSITE MENGGUNAKAN WORDPRESS PADA MATA
PELAJARAN INFORMATIKA DI KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 1 KUPANG**

Anggi Sarlita Riwu Lakka, Jhon Enstein, Khatrin J. Taku Neno

PENDIDIKAN INFORMATIKA FKIP Universitas Citra Bangsa Kupang

anggilee1316@gmail.com , enstein_j17@yahoo.com,
khatrintakuneno96@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in developing websites using WordPress and to analyze its impact on students' learning outcomes in the Informatics subject for Grade X AKL 2 at SMK Negeri 1 Kupang. The background of this research is the low initial understanding of students regarding website development, as indicated by their limited ability to operate WordPress prior to the intervention. The PjBL model was selected as an appropriate solution because it provides opportunities for students to engage actively in real project activities, from planning and creation to publishing their websites. This research employed a pre-experimental method with a one-group pretest–posttest design. The participants consisted of 35 students who were involved in a series of instructional activities, including the introduction to CMS, creating WordPress accounts, selecting themes, developing pages, creating content, conducting website trials, and presenting the final project. The instruments used in this study were learning achievement tests, questionnaires, and interviews. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests to identify differences in students' learning outcomes before and after the implementation of PjBL. The results indicate a significant improvement in students' learning outcomes after applying the PjBL model. Furthermore, the questionnaire revealed an average percentage of 87.55%, showing that students responded very positively to the implementation of PjBL in website development using WordPress. Therefore, the PjBL model is proven to be effective in enhancing students' understanding, motivation, collaboration, and digital skills in Informatics learning.

Keywords: Project Based Learning, WordPress, Website Development, Learning Outcomes, Informatics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembuatan website menggunakan *WordPress* serta untuk menganalisis pengaruh penerapan model tersebut terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman awal siswa terhadap pembuatan *website*, yang terlihat dari kemampuan siswa yang masih terbatas dalam mengoperasikan *WordPress* sebelum diberikan perlakuan.

Model PjBL dipilih sebagai solusi karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek yang nyata, mulai dari tahap perencanaan, pembuatan, hingga publikasi website. Penelitian ini menggunakan metode prakteksperimental dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 35 siswa yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari pengenalan CMS, pembuatan akun *WordPress*, pemilihan tema, penyusunan halaman, pengembangan konten, hingga uji coba dan presentasi website. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, angket, dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan PjBL. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah penerapan model PjBL. Selain itu, angket respon siswa memperlihatkan persentase rata-rata sebesar 87,55%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan PjBL dalam pembuatan website menggunakan *WordPress*. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, kerja sama, serta keterampilan digital siswa dalam pembelajaran Informatika.

Kata kunci: Project Based Learning, *WordPress*, Website, Hasil Belajar, Informatika.

A. Pendahuluan

Pembelajaran abad 21 memfokuskan pada penguasaan materi akademik yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan berguna di masa depan mereka. Dalam proses ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi materi pembelajaran melalui proyek-proyek yang dirancang dengan baik (Muhali, M. 2019). Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga mendorong keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan dalam era pengetahuan saat ini (Rtno et al.,2022)

Menurut Ditya (2013: 2) salah satu jenjang pendidikan yang paling diminati masyarakat saat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan SMK tidak hanya menyelenggarakan pendidikan saja tetapi juga memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan yang dibutuhkan siswa nantinya jika memasuki dunia kerja. Pendidikan SMK juga dirancang untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang produktif, kreatif, dan berjiwa wirausaha sesuai dengan bidang kejuruananya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejurunya. Sedangkan dalam Undang - undang No. 20 tahun 2003 pasal 15, disebutkan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik, terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut Mulyasa (2012:2) menyatakan bahwa, Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri . Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus dapat menanamkan nilai-nilai untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih mudah memahami filosofis dari berbagai pandangan.

Sumantri (2016 : 38) menyatakan bahwa : Model merupakan bentuk atau bingkai pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara

khas oleh guru, dengan kata lain model pembelajaran merupakan sebuah bungkus dari sebuah pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Pendidik tidak hanya mengandalkan buku paket untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi dibutuhkan model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang sedang dipelajari sesuai dengan teori yang diberikan oleh T. Tayeb (2017: 52) model pembelajaran sangat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para siswa. 1) Membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa, 2) Membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis, 3) Memelihara siswa secara aktif terlibat dalam aktivitas kelas, 4) Membantu dalam membuat para siswa pengamat yang baik, 4) Membuat siswa sibuk di kelas kerja.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang sangat esensial karena mereka bertanggung jawab untuk menciptakan generasi yang lebih baik secara intelektual dan

moral. Namun, saat ini praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mencapai potensi optimal. Salah satu alasan mengapa pembelajaran kurang efektif adalah karena metode yang digunakan sudah tidak relevan lagi, seperti cara mengajar dengan ceramah di depan kelas tanpa melibatkan diskusi dengan siswa (Sastry et al.,2016). Siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri dalam proses belajar. Guru harus merancang proyek yang menantang dan relevan serta memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Melalui bimbingan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang esensial dalam menyelesaikan proyek (Ha dan Czekanski, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa "peran guru sangat signifikan dalam memfasilitasi interaksi antara PjBL dan motivasi belajar siswa" (Priyono, 2023). Dengan dukungan guru, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Widiarso (2016: 184) mengatakan bahwa Guru bertanggungjawab untuk

melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. Memahami pengalaman siswa dalam menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Informatika di Kelas X AKL SMK Negeri 1 Kupang adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata, di mana mereka dapat mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik yang relevan. Dalam konteks pendidikan saat ini, penerapan PjBL diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Meskipun pentingnya mata pelajaran ini, banyak siswa di Indonesia yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar informatika. Sebuah

penelitian oleh Muttaqin Kholis Ali dan Arrahmil Hasanah (2023) menemukan bahwa "penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Informatika," menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat mengatasi beberapa kendala dalam pembelajaran tradisional. Metode pembelajaran tradisional yang masih banyak digunakan di Indonesia adalah metode ceramah (Wulandari et al., 2020). Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa melalui ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Metode ceramah tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Salah satu teknologi yang populer saat ini adalah sistem manajemen

konten (CMS) seperti WordPress. WordPress dengan kemudahan penggunaannya, memungkinkan siapa saja, termasuk siswa, untuk membangun website yang dinamis dan profesional tanpa perlu menguasai bahasa pemrograman tingkat tinggi (Suryadi, 2019). Diera informasi dan teknologi yang berkembang pesat, keterampilan dalam bidang informatika menjadi sangat penting. Siswa SMK, khususnya di program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan karir di industri yang semakin mengandalkan teknologi. Namun, hasil belajar mata pelajaran Informatika di banyak sekolah masih menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Penelitian oleh Muttaqin Kholis Ali dan Arrahmil Hasanah (2023) menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Informatika di SMK, yang menegaskan pentingnya metode ini dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, pendekatan pembelajaran pun mengalami transformasi. Salah satu pendekatan

yang semakin diminati adalah Project Based Learning (PJBL). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah siswa (Sadiman, 2013). PJBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa belajar melalui pengalaman nyata dalam menyelesaikan proyek. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah siswa (Sadiman, 2013). Dengan menggabungkan PJBL dan WordPress, siswa dapat belajar akuntansi secara lebih aktif dan menyenangkan. PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui proyek-proyek yang menantang. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara pasif; mereka terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PJBL memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran (Diarini et al., 2024). Proyek

berbasis PJBL juga dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi, yang sangat penting dalam lingkungan kerja modern. Pengalaman siswa selama penerapan PJBL sangat beragam dan memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas metode ini. Siswa sering kali melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi ketika dapat melihat relevansi langsung dari materi pelajaran dengan proyek yang mereka kerjakan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan pendekatan PJBL, yang menggabungkan teori dengan praktik langsung (Diarini et al., 2024). Dengan demikian, pengalaman positif ini tidak hanya mendukung pemahaman konseptual tetapi juga membangun keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. PJBL telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh The John Dewey Project on Progressive Education (JDPE) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode PJBL memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang belajar

menggunakan metode tradisional (Staring, 2019). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode PJBL lebih menyukai pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Salah satu penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang adalah penggunaan metode pembelajaran tradisional yang dominan, seperti ceramah. Metode ini sering kali tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga menghambat pemahaman mereka. Penelitian oleh Wulandari et al. (2020) menunjukkan bahwa metode ceramah tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Hal ini tercermin dari hasil ulangan dan tugas-tugas yang dikerjakan siswa, di mana banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar informatika. Di era informasi dan teknologi yang berkembang pesat, keterampilan dalam bidang informatika menjadi sangat penting. Siswa SMK, khususnya di program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), perlu dipersiapkan

untuk menghadapi tantangan karir di industri yang semakin mengandalkan teknologi. Namun, hasil belajar mata pelajaran Informatika di banyak sekolah masih menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Penelitian oleh Muttaqin Kholis Ali dan Arrahmil Hasanah (2023) menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Informatika di SMK, yang menegaskan pentingnya metode ini dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Penerapan PjBL diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata, di mana mereka dapat mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik yang relevan. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran PjBL dalam pembuatan website menggunakan WordPress pada mata pelajaran Informatika di kelas X AKL SMK Negeri 1 Kupang. Dengan menggunakan WordPress, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat

menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mereka. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Prmbuatan Website Menggunakan Wordpress pada Mata Pelajaran Informatika di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 KUPANG"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian pre-eksperimental dengan One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan tes sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) perlakuan, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar akibat penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan WordPress.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Faktor utama yang diamati dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran informatika

di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang. sebelum dan sesudah diberikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran informatika di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang, jika dilihat dari perbedaan hasil belajar antara pretest dan posttest serta kuesioner respon siswa dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap pemahaman siswa tersebut dimana kelas diberi perlakuan untuk penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap pemahaman siswa. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini berupa hasil pretest dan posttest siswa.

Bab sebelumnya, dijelaskan bahwa untuk melihat peningkatan pemahaman dalam pembuatan website menggunakan WordPress siswa dilakukan analisis data hasil pretest dan posttest. Pretest dan posttest dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan jumlah soal sebanyak 15 butir pada tiap-tiap sampel. Pretest

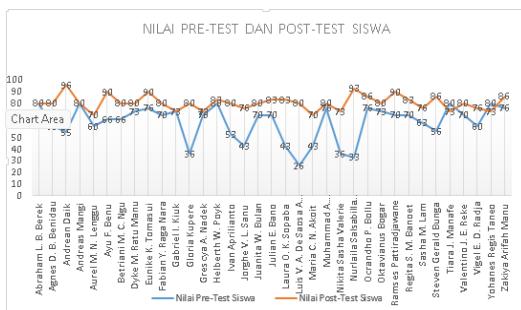
dilaksanakan sebelum memulai pelakuan dan Posttest dilaksanakan atau diberikan sesudah peneliti memberikan perlakuan terhadap sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang. Setelah melakukan penelitian dan hasil analisis data ada pemanfaatan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembuatan website menggunakan wordpress pada mata pelajaran informatika di kelas X AKL 2 SMK NEGERI 1 Kupang.dengan hasil rata-rata pretest adalah sebesar 63,2. Sedangkan hasil rata-rata posttest sebesar 80,62 yang berarti bahwa hasil belajar posttest lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pretest setelah mendapatkan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya merasa nyaman menggunakan Wordpress pada mata pelajaran informatika, tetapi juga melihat kemampuan siswa sebagai alat yang efektif untuk mendukung proses belajar mereka, terutama dalam hal peningkatan pemahaman dalam menggunakan Wordpress. Tingginya persentase ini juga mengindikasikan bahwa dapat

memberikan informasi yang merupakan aspek penting dari pemahaman siswa. Secara keseluruhan, kesimpulan ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan model pembelajaran project based learning dalam pembuatan website menggunakan wordpress dengan sangat efektif, yang berdampak positif pada cara mereka memproses dan mengelola informasi dalam konteks akademik.

Menurut hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada tahap awal tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih minimnya kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada proses pembuatan website menggunakan WordPress. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Setelah penerapan model pembelajaran PjBL dilakukan, hasil perhitungan kuesioner terhadap 35 siswa menunjukkan rata-rata persentase sebesar 87,55%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa

memberikan respon yang sangat positif terhadap penerapan model PjBL dalam pembuatan website menggunakan WordPress pada mata pelajaran Informatika. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa penerapan PjBL mampu menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembuatan website menggunakan wordpress pada mata pelajaran informatika di kelas X AKL 2 SMK NEGERI 1 Kupang dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap pemahaman siswa pada mata

pelajaran informatika di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata posttest sebesar 80,62. Sedangkan hasil rata-rata pretest sebesar 63,2 serta didukung dari hasil perhitungan uji-t Independen Sampel T Test yang menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5% sehingga keputusannya adalah H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan Wordpress terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran informatika di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Kupang. kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembuatan website menggunakan WordPress terhadap peningkatan pemahaman siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan kuesioner rata-rata respon siswa sebesar 78,55% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa ada respon baik dari siswa.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara hasil belajar sebelum

dan sesudah penerapan model PjBL. Rata-rata nilai meningkat dari 63,2 menjadi 80,62, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model PjBL berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain peningkatan nilai, data dari angket respon siswa juga menunjukkan rata-rata skor sebesar 78,55% (kategori sangat baik) yang menandakan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penerapan PjBL berbasis WordPress. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern yang menuntut keterampilan digital.

Namun demikian, peneliti juga menemukan beberapa kendala, antara lain: keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat laptop pribadi bagi sebagian siswa, serta perbedaan kemampuan teknis antaranggota kelompok. Walaupun demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan kolaborasi antar siswa, pembimbingan langsung dari peneliti, serta pemanfaatan sumber daya sekolah secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka

peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, guru, siswa, maupun peneliti berikutnya agar proses pembelajaran di masa mendatang dapat lebih optimal.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran inovatif, khususnya Project Based Learning (PjBL), dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang komputer, akses internet, serta perangkat pendukung lainnya. Sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Dukungan dari pihak sekolah akan sangat membantu terciptanya suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan relevan dengan dunia kerja digital saat ini.

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih sering menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL)

agar siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung. Dalam model ini, siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga berperan aktif dalam merancang, membuat, dan menampilkan hasil karya mereka. Guru juga disarankan untuk selalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pre-test dan post-test, agar dapat melihat perkembangan pemahaman siswa secara objektif. Selain itu, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, termasuk platform WordPress, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan.

Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model Project Based Learning, siswa dituntut untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menghasilkan produk yang bermanfaat, seperti website yang dibuat sendiri. Oleh karena itu, siswa sebaiknya memanfaatkan kesempatan ini untuk mengasah keterampilan digital, berani bertanya, dan tidak ragu untuk berinovasi. Dengan mengikuti pembelajaran

berbasis proyek secara sungguh-sungguh, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan berguna bagi masa depan, baik di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih luas dan mendalam. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel lain, seperti pengaruh PjBL terhadap motivasi belajar, kreativitas, atau keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada bidang atau mata pelajaran lain untuk melihat sejauh mana efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed method), yaitu menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan penerapan model project based learning (PjBL) berbasis WordPress dapat menjadi inspirasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang informatika.

Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami teori, tetapi juga melatih mereka berpikir.

Sadiman, A. n.d. "Interaksi belajar berbasis proyek." Diarini, L. P. n.d. "Pengaruh PjBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa."

Staring, T. n.d. "The impact of PjBL on learning outcomes." JDPE Research Reports 8(2):14–22.

DAFTAR PUSTAKA

Muhali, M. n.d. "Pengembangan pembelajaran berbasis proyek."

Rtno. n.d. "PjBL dalam pengembangan keterampilan abad 21." *Jurnal Pendidikan Abad* 4(1):1–10.

Ditya, M. n.d. "Minat masyarakat terhadap Sekolah Menengah Kejuruan."

Mulyasa. n.d. "Praktik pendidikan berbasis filosofi."

Sumantri. n.d. "Model-model pembelajaran inovatif."

Sastry. n.d. "The decline of traditional lecture methods." *Educational Review* 68(1):45–60.

Ha, O., dan K. Czekanski. n.d. "Teacher guidance in project-based learning: Enhancing student collaboration and communication." *Journal of STEM Education* 19(2):45–53.

Priyono, A. n.d. "The role of teacher facilitation in PjBL." *Journal of Educational Innovation* 8(3):55–64.

Widiarso. n.d. "Kompetensi guru dalam pembelajaran proyek."

Wulandari. n.d. "Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Modern* 6(2):122–130.